

Kegiatan MOSMA, Gus Rahmat Pengajar di Madrasah Al ittihaad 2 Pasir Lor Bahas BajaGuris

Narsono Son - KARANGLEWAS.INDONESIASATU.ID

Apr 18, 2025 - 21:54



Kegiatan MOSMA, Gus Rahmat Pengajar di Madrasah Al ittihaad 2 Pasir Lor Bahas BajaGuris

KARANGLEWAS - Gus Rahmat Pengajar di Madrasah Al Ittihaad 2 Pasir Lor, Karanglewas, Kabupaten Banyumas, disela-sela kegiatan MOSMA, Melakukan perbincangan hangat tentang filosofi unik yang dikenal dengan nama BajaGuris-

YF2DOI, Juma't Malam (18/04/2025).

Gus Rahmat, mengungkapkan rasa penasarannya terhadap istilah yang belakangan sering ia dengar: "Filosofi BajaGuris nopo niku, Pak Lik Djar?"

Pertanyaan tersebut disambut oleh Lik Djar, tokoh yang dikenal dekat dengan sejarah istilah tersebut. Dengan gaya khasnya yang tenang namun dalam makna, beliau menjawab secara singkat:

"Baja: logam kuat, bisa dilebur dalam panas dan dibentuk menjadi apa saja, dari alat sederhana sampai pusaka seperti keris. Guris(an): guratan ringan, kadang menyakitkan, tapi membekas dan kadang bisa ditertawakan. Digabung, BajaGuris: kekuatan yang bisa tertawa; keteguhan yang lentur; hidup yang dijalani dengan serius tapi tetap bisa tersenyum," ungkapnya.

Jawaban tersebut memantik rasa ingin tahu lebih dalam dari Gus Rahmat. "Kalau untuk orang awam, bagaimana menjelaskan BajaGuris-YF2DOI ini?" tanyanya. Senin Malam (22/04/2025)

Menanggapi pertanyaan itu, Lik Djar mencoba mengurai filosofi BajaGuris dalam bentuk yang lebih membumi:

"Seperti baja, manusia harus kuat menghadapi panasnya ujian hidup, tapi juga lentur, mampu dibentuk oleh pengalaman. Seperti guris, hidup tak selalu harus terlalu serius. Ada kalanya luka menjadi cerita lucu. Ada kalanya guratan menjadi tawa," terangnya.

Dalam penjelasannya, Lik Djar juga menyampaikan bahwa filosofi ini tidak hanya bicara tentang kekuatan atau kesabaran, tapi juga tentang keseimbangan antara ketegasan dan kelenturan; antara keseriusan dan kehumoran. BajaGuris adalah tentang menjadi kuat tanpa kehilangan senyum.

Konsep ini, sebagaimana dituturkan Lik Djar, digagas oleh YF2DOI sejak 1987, sebagai refleksi hidup yang penuh lika-liku namun tetap bisa dinikmati. BajaGuris bukan sekadar istilah, melainkan cara pandang terhadap hidup itu sendiri.

Mengakhiri diskusi tersebut, Gus Rahmat mengangguk pelan sambil tersenyum. Nggih, hidup sak kaping, dinikmati mawon.

BajaGuris mengajak kita semua, jadilah kuat, tapi jangan lupa bahagia dan senyum, Hidup sekali, hidup dinikmati.

(BajaGuris – YF2DOI)